

## Lima Titik Jalan Akses Kantor Pemkab Bekasi Diperbaiki

**BEKASI (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bekasi, Jawa Barat, memperbaiki lima titik jalan, sekaligus di ruas alternatif akses menuju perkantoran pemerintah daerah (pemda) setempat yang berlokasi di Desa Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat. Lima titik di ruas jalan itu bisa membahayakan pengguna jalan sebab kontur beton di titik-titik tersebut sudah retak hingga pecah.

"Saya sudah meninjau ruas jalan Cicau-Sukamahi, ada lima titik yang mengalami kerusakan dan harus diperbaiki segera seluruhnya," kata Penjabat Bupati Bekasi Dani Ramdan di Cikarang, Sabtu (23/7).

Dani meminta warga sekitar ikut mengawasi pekerjaan perbaikan jalan di ruas tersebut agar hasilnya maksimal dan setelah selesai dibangun agar bersama-sama merawat serta memelihara. "Harapannya supaya infrastruktur jalan di wilayah kita tidak kembali rusak, oleh karena itu saya minta semua pihak ikut merawat jalan dan bagi pengguna jalan agar melewati jalan sesuai dengan tonase kendaraan," katanya.

Kepala Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga, dan Bina Konstruksi Kabupaten Bekasi, Iwan Ridwan mengatakan, perbaikan di lima

titik sepanjang ruas jalan tersebut ditargetkan selesai pada September 2022. Iwan menjelaskan, teknik pengerjaan jalan dimulai dengan pengerukan secara menyeluruh hingga terbentuk ruas baru yang telah ditinggikan, dilanjutkan pembetonan menggunakan spesifikasi di atas jalan kelas 3A guna meminimalisir kerusakan kembali akibat dilintasi kendaraan bertonase dan bermuatan besar.

"Ada berbagai tipe pengerjaan karena struktur awalnya sudah rusak parah jadi dikeruk, dibuat jalan baru. Kalau struktur lama masih kuat, kita tinggikan saja. Spesifikasi keduanya sama di atas jalan kelas 3A karena kita lihat jalur ini yang lewat truk-truk besar," ucapnya.

Ia berharap peningkatan spesifikasi pengerjaan pada ruas jalan tersebut dapat berimbas pada ketahanan permukaan jalan sehingga tidak cepat rusak kembali. "Kita di kawasan industri memang agak sulit untuk mengawasi ataupun menghambat truk-truk bermuatan besar. Karena dikelilingi kawasan industri dan ini menjadi jalan pintas, jalan produksi. Akhirnya kita ambil kebijakan spesifikasinya yang ditingkatkan," kata dia. ● yan

### GANGGU AKTIVITAS WARGA

## TPS Ilegal di Cipayang Disegel Satpol PP

**DEPOK (IM)** - Satpol PP Kota Depok menyegel tempat pembuangan sampah (TPS) ilegal di Tanah Merah, Cipayang, Depok. Keberadaan TPS tersebut dinilai sudah mengganggu aktivitas warga sekitar.

Komandan tim Satpol PP Depok yang bertugas menyegel TPS tersebut Yudhi Wahyudi membenarkan penutupan pada Kamis (21/7) itu. Lokasi TPS itu kini sudah dipasangi garis Satpol PP.

"Untuk sementara dipasangi garis Pol PP line agar tidak ada aktivitas," papar Yudhi saat dikonfirmasi, Minggu (24/7).

Sementara itu, Komandan tim Satpol PP Kecamatan Cipayang, Ikin menyebutkan TPS ilegal itu menimbulkan bau yang tidak sedap. Selain itu, warga sekitar juga mengeluhkan asap pembakaran sampah dari lokasi TPS itu.

"Berdasarkan laporan masyarakat bahwa memang ada warga yang merasa terganggu. Polusi bau dan asap karena sampah di situ dibakar juga," ungkap Ikin.

Ikin menyebut ada setidaknya 4 gundukan sampah di lokasi. Kemungkinan sampah tersebut berasal dari beberapa wilayah, karena merupakan daerah perbatasan kota. "Banyak, kalau kita lihat kemarin aja kalau tumpukan ada 4 titik gundukan," sambungnya.

Dalam waktu dekat, tim Satpol PP Depok akan meninjau kembali lokasi tersebut. Rencananya sampah akan diratakan memakai bulldozer.

"Kemungkinan hari Senin kita pantau, rencananya pembicaraan kita ramai-ramai mau diuruk. Diratakan sama (truk) doser nanti diitukan (diratakan) tanah. Kelanjutan (penanganan) di dinas DLHK," tutur Ikin. ● yan



### CAR FREE DAY KOTA BEKASI

Warga beraktivitas pagi memanfaatkan hari bebas kendaraan di jalan Ahmad Yani, Bekasi, Jawa Barat, Minggu (24/7). Kegiatan Car Free Day kembali diadakan setelah minggu 17 Juli lalu dibatalkan mendadak oleh pemkot Bekasi Kota.

## Parkir Liar di Trotoar Jalan Sudirman Sulitkan Pengunjung Kawasan Dukuh

**JAKARTA (IM)** - Parkir liar sepeda motor menjamur di trotoar Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, tepatnya di sekitar kawasan Dukuh Atas, Sabtu (23/7) malam. Terpantau, motor-motor tersebut diparkir begitu saja di trotoar hingga sedikit memakan jalur sepeda.

Tidak terlihat adanya juru parkir yang mengatur posisi motor-motor. Parkir liar tersebut tentunya membuat pejalan kaki cukup kesulitan untuk melintas.

Di sela-sela jarak antar-motor, terlihat remaja-remaja berada lansing menyelinap di antara motor-motor hanya untuk mencapai lokasi tujuan. Selain itu, banyaknya warga yang berhenti di bahu jalan untuk mencari lapak parkir juga membuat arus lalu lintas di sekitarnya semakin padat.

Anis, salah satu pengunjung kawasan Dukuh Atas mengaku tak punya pilihan memarkir kendaraan rodanya di trotoar. "Habisnya aku bingung mau parkir di mana. Jalanan sudah macet.

Orang-orang pada parkir di sini, ya aku ikutan," kata Anis yang berkendara dari Klender, Jakarta Timur.

Anis mengaku tidak khawatir memarkir kendaraannya di sana. Sebab, kata dia, ada juru parkir yang berjaga di sana. "Ada kok yang jaga. Aku bayar Rp5.000 tadi di awal," kata dia.

Sementara itu, ribuan pengunjung yang didominasi remaja terlihat memadati kawasan Dukuh Atas, Sabtu malam. Remaja-remaja dengan pakaian nyentrik berada di atas zebra cross bak model jalanan.

Di sejumlah titik, petugas Dinas Perhubungan DKI Jakarta mengatur pengunjung agar tidak memadati jalan raya dan mengganggu lalu lintas.

Sekitar pukul 07.15 WIB, Ketua Umum Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAD) Seto Mulyadi datang ke kawasan tersebut untuk menyapa para remaja di Hari Anak Nasional yang jatuh pada hari Sabtu. ● yan

# 4 | Metropolis

FOTO: ANT



### PELUNCURAN SPKLU I02

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya Doddy B Pangaribuan (tengah) berbincang dengan CEO PT Fast Food Indonesia Eric Leong (kiri) dan Direktur Utama PT Agra Surya Energy, Harvey Tjokro (kanan) melakukan pengisian daya ke kendaraan listrik saat peluncuran Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) I02 PLN di KFC Taco Bell Artha Gading, Jakarta, Minggu (24/7). Peluncuran tersebut sebagai bentuk dukungan dan komitmen PLN guna menyukseskan program pemerintah dalam mempercepat terbentuknya ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KLB) di Indonesia.

## Wagub DKI Cari Alternatif Tempat untuk Citayam Fashion Week

Ada beberapa opsi yang bisa dijadikan ajang mereka mengekspresikan kreativitas lebih luas misalnya di selasar selatan Balai Kota Jakarta. "Umpamanya bisa saja di selasar selatan itu kan enak, tempatnya enak, ada tribunnya. Bisa duduk di situ, tidak mengganggu ketertiban umum, ujar Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria.

**JAKARTA (IM)** - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria mencari alternatif untuk remaja melakukan pe-

ragaan busana untuk Citayam Fashion Week (CFW) selain di Dukuh Atas. Tujuannya, agar tidak mengganggu pejalan kaki di penyeberangan jalan.

"Zebra cross itu digunakan untuk menyeberang, tidak boleh untuk kegiatan lain. Tentu kami akan coba tempat yang terbaik untuk anak-anak kalau ingin terus melaksanakan fashion week tersebut," kata Riza di Jakarta, Minggu (24/7).

Menurut dia, ada beberapa opsi yang bisa dijadikan ajang mereka mengekspresikan kreativitas lebih luas misalnya di selasar selatan Balai Kota

Jakarta.

"Umpamanya bisa saja di selasar selatan itu kan enak, tempatnya enak, ada tribunnya. Bisa duduk di situ, tidak mengganggu ketertiban umum," ujar Riza.

Tak hanya itu, opsi lain bisa dilakukan di pusat perbelanjaan atau Taman Ismail Marzuki (TIM) seperti yang diusulkan anggota DPRD DKI. "Boleh saja usulan DPRD di TIM bisa. Yang mengusulkan di Sarinah juga bisa, selama tidak mengganggu. Saya kira nanti dikomunikasikan," kata Riza.

Meski begitu, dia meminta agar aksi remaja itu memperhatikan ketertiban dan kebersihan. Selain itu, dia juga mengingatkan bahwa saat ini sudah mulai kegiatan belajar di sekolah dan tidak pulang larut malam.

"Sekarang ini sudah mulai sekolah. Jadi, tolong jangan

tiap malam fashion week. Kalau tiap malam, nanti belajarnya kapan? Juga jangan sampai tengah malam, sampai ada yang tidak sempat pulang, ketinggalan kereta. Sempat tertidur di trotoar," katanya.

Meski mendapat dukungan, namun kegiatan para remaja yang dikenal dengan sebutan "Sudirman Citayam Bojonggede dan Depok" (SCBD) mendapat sorotan dari sejumlah pihak, salah satunya lembaga swadaya masyarakat. Alasannya, kegiatan unjuk busana yang menggunakan penyeberangan jalan itu tidak sesuai peruntukan dan mengganggu pejalan kaki dan arus lalu lintas. Aksi peragaan busana di penyeberangan jalan dan trotoar itu pun dinilai melanggar Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 131 dan 132. ● yan

## Pintu Air Pasar Ikan Siaga 2, Warga Diminta Waspada

**JAKARTA (IM)** - BPBD DKI Jakarta melaporkan kenaikan tinggi muka air di Pintu Air Pasar Ikan, Jakarta Utara (Jakarta). Saat ini, pintu air Pasar Ikan berstatus siaga 2.

Status siaga 2 dilaporkan oleh BPBD DKI Jakarta melalui akun Twitternya, @BPBDJakarta. Pintu air pasar ikan mulai siaga 2 pada Minggu (24/7), pukul 13.00 WIB.

Ketinggian muka air di Pintu Air Pasar Ikan mencapai 204 cm dengan kondisi cuaca di sekitar lokasi terang.

BPBD DKI meminta warga sekitar waspada. Setidaknya ada 9 daerah yang ada kemungkinan terkena dampak, yaitu: Kamal Muara, Kapuk Muara, Penjaringan, Pluit, Ancol, Kamal, Marunda, Cilincing, Kalibaru.

BPBD DKI pun melakukan sejumlah langkah antisipasi. Di antaranya menyebarkan informasi di media sosial serta pemberitahuan kepada camat dan lurah.

Berdasarkan data pemantauan posko dari Dinas Sum-

ber Daya Air DKI Jakarta sejak pukul 12.00 WIB, pos pantau lainnya berstatus normal atau siaga 4. Berikut ini rinciannya:

- Katulampa: 10 cm
- Depok: 90 cm
- Manggarai: 660 cm
- Karet: 300 cm
- Krukut Hulu: 40 cm
- Pesanggrahan: 85 cm
- Angke Hulu: 40 cm
- Waduk Pluit: -170 cm
- Cipinang Hulu: 75 cm
- Sunter Hulu: 80 cm
- Pulo Gadung: 330 cm. ● yan



### PAWAI BEBAS PLASTIK

Sejumlah pegiat lingkungan membawa poster dan instalasi ular dari sampah plastik saset saat pawai bebas plastik di Kawasan Sudirman, Jakarta, Minggu (24/7). Pawai yang diinisiasi sejumlah organisasi lingkungan itu merupakan salah satu bentuk kampanye menyadarkan masyarakat dan produsen kemasan saset agar tidak menggunakan plastik sekali pakai karena sulit diurai.

**PENGUMUMAN PELAKSANAAN PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF ('KIK') DAN PROSPEKTUS REKSA DANA SYARIAH INDEKS SYAILENDRA SHARIA INDEX JII**

Menindaklanjuti rencana perubahan KIK dan Prospektus REKSA DANA SYARIAH INDEKS SYAILENDRA SHARIA INDEX JII yang telah diumumkan melalui surat kabar harian "International Media" tertanggal 28 Januari 2022, kami, PT Syailendra Capital selaku Manajer Investasi dari REKSA DANA SYARIAH INDEKS SYAILENDRA SHARIA INDEX JII, dengan ini bermaksud menyampaikan pelaksanaan perubahan Kontrak Investasi Kolektif ("KIK") dan Prospektus REKSA DANA SYARIAH INDEKS SYAILENDRA SHARIA INDEX JII sebagaimana termaktub dalam akta Addendum REKSA DANA SYARIAH INDEKS SYAILENDRA SHARIA INDEX JII.

Rincian perubahan ketentuan dalam KIK dan Prospektus tersebut di atas dapat diperoleh di Manajer Investasi.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA SYARIAH INDEKS SYAILENDRA SHARIA INDEX JII serta pihak-pihak yang berkepentingan.

**SYAILENDRA** Jakarta, 25 Juli 2022  
Manajer Investasi  
**REKSA DANA SYARIAH INDEKS SYAILENDRA SHARIA INDEX JII**  
PT Syailendra Capital  
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

**PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT ASTINA ABADI**

Dengan ini Direksi PT ASTINA ABADI (selanjutnya disebut "Perseroan") mengundang pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS/LB), yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 08 Agustus 2022  
Waktu : 11.00 WIB  
Tempat : JL. Margasatwa Barat, Cilandak, Komplek Margasatwa Baru No. 11 A Jakarta Selatan - 12450

**CATATAN:**

- Perseroan tidak mengimprim undangan tersendiri kepada Para Pemegang Saham karena ikutan ini sudah sesuai ketentuan pasal 9 Anggaran Dasar dan panggilan ini merupakan undangan resmi bagi Para Pemegang Saham Perseroan.
- Para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS/LB adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
- Para Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam RUPS/LB dapat diwakili oleh kuasa Direksi, Komisaris dan Karyawan Perseroan, namun suara yang dikeluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.

### PRO KONTRA 'CITAYAM FASHION WEEK'

## Anies Sebut tak Ada Larangan, Pengamat: Gubernur Cenderung Politis

**JAKARTA (IM)** - Gelaran fenomena 'Citayam Fashion Week' yang berlangsung di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat menuai pro kontra di masyarakat. Pejabat Pemerintahan Kota maupun Provinsi pun tak kompak.

Pasalnya, aksi peragaan busana ini berada tepat di atas zebra cross Jalan Tanjung Karang kawasan Taman Stasiun MRT Dukuh Atas, Jakarta Pusat.

Seperti yang dikatakan oleh Wakil Wali Kota Jakarta Pusat, bahwa catwalk di atas zebra cross itu dapat mengganggu pengguna jalan lainnya. "Kita mengimbau jangan bikin macet jalan, jangan pakai zebra cross buat catwalk fashion," kata Wakil Wali Kota Jakpus, Irwandi kepada wartawan, Rabu (20/7).

Namun, pernyataan ini dibantah oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan. Secara tidak langsung menyebut tak ada larangan. Dia menyebut, pihaknya tidak pernah menerbitkan regulasi yang memuat larangan menggunakan zebra cross untuk adu fashion.

Menanggapi hal ini, Pengamat Kebijakan Publik dari Universitas Trisakti, Trubus Rahadiansyah menilai pernyataan Gubernur DKI Jakarta terkait tidak adanya larangan untuk CFW adalah pernyataan yang politis.

"Pernyataan Pak Gubernur cenderung politis itu kalau menyatakan belum ada aturan. Menurut saya, itu aturannya sudah ada," tuturnya saat dihubungi, Sabtu (23/7).

Lebih lanjut, Trubus menjelaskan terkait aturan ketertiban umum yang tercantum pada Peraturan Daerah (Perda) DKI Jakarta Nomor 8 Tahun 2007 tentang Keterbiban Umum.

"Jadi kalau mengenai aturannya sudah jelas mengenai

Undang-undang lalu lintas jalan raya, kan ada Perda juga. Perda Nomor 8 tahun 2007 itu tentang ketertiban umum, sebenarnya ada itu larangannya, bagaimana pejalan kaki seharusnya berjalan, menyeberang," terang Trubus.

Yang kedua, lanjut Trubus, itu kan menyangkut keselamatan orang pengguna jalan. Jadi pengguna jalannya itu menurut saya memang harus dilindungi, jadi sudah ada undang-undang sama Perdanya.

"Jadi kalau Pak Anies mengatakan belum ada aturannya, sudah ada aturannya mengenai penggunaan jalannya itu. Tapi kalau mengenai citayam fashion week nya itu belum ada. Kan itu kan kreasi inovasi dari anak-anak muda untuk menunjukkan kreativitasnya. Jadi itu kaitannya dengan kebebasan berekspresi," tutupnya.

Sebelumnya diberitakan, Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan mengatakan belum ada larangan mengatalk Citayam Fashion Week di zebra cross kawasan Dukuh Atas.

Dia menegaskan belum ada surat yang mengatur soal kegiatan yang dikenal dengan nama Citayam Fashion Week itu.

"Selama belum ada surat, berarti belum ada ketentuan," kata Anies Baswedan di Balai Kota DKI Jakarta, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Jumat (22/7).

Dia mengatakan selama regulasi belum terbit, tidak ada larangan untuk aktivitas tersebut.

"Kalau ada surat keputusannya, berarti itu suatu ketentuan, kalau tidak ada surat keputusannya, maka itu bukan ketentuan. Bagaimana bisa ditegakkan di lapangan kalau tidak ada surat ketentuan," jelasnya.

"Selama tidak ada regulasinya, tidak ada larangan," sambungnya. ● yan